

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PASAR TENAGA KERJA.

STUDI KOMPARATIF ANTARA AUSTRALIA DAN INDONESIA

M. Ikhwan Maulana Haeruddin

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Adanya perubahan-perubahan yang terjadi di segala aspek kehidupan turut mempengaruhi struktur dari masalah ketenagakerjaan dan hubungan industrial baik itu negara maju seperti Australia ataupun negara dunia ketiga seperti Indonesia. Perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi aspek berkurangnya jam kerja full-time, meningkatnya pekerjaan paruh waktu, waktu kerja, downsizing, wirausaha, dan praktik outsourcing yang terjadi pada tenaga kerja di Australia dibandingkan dengan apa yang terjadi di Indonesia. Pengaruh yang hadir akibat perubahan-perubahan ini juga turut memberikan dampak kepada organisasi, pekerja, dan pemerintah. Selanjutnya tekanan-tekanan globalisasi menciptakan strategi baru seperti praktek pengalihdayaan (Outsourcing) yang menjadi trend guna mengurangi biaya-biaya dan meningkatkan keuntungan bagi shareholders. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi di Australia dan Indonesia, serta membandingkan praktek SDM khususnya hubungan industrial di kedua negara. Kehadiran MNCs tersebut terhadap dimensi buruh (pekerja) dan lingkungan hidup. Hasil temuan yang ingin disampaikan pada tulisan ini adalah bahwa globalisasi disadari atau tidak, memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi pasar tenaga kerja di Australia dan Indonesia.

Kata Kunci : Globalisasi, Pasar Tenaga Kerja, Hubungan Industrial, Australia, Indonesia, Revisi UU No. 13 tahun 2003, Jam kerja, Part-Time worker, Kewirausahaan, Downsizing, PHK.

PENDAHULUAN

Perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia usaha, juga ikut memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek tenaga kerja global, baik itu di Australia maupun di Indonesia. Secara khusus, semakin kompleksnya kebijakan-kebijakan bisnis dan strategi-strategi korporat telah mendorong organisasi-organisasi untuk